

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai Perkembangan Seni Tradisi Gaok Di Kabupaten Majalengka tahun 1963-1996, maka terdapat empat hal yang ingin penulis simpulkan, yaitu Pertama, Seni Tradisi Gaok terlahir secara anonim artinya tidak diketahui dimana Gaok dilahirkan dan siapa penciptanya. Walaupun Kabupaten Majalengka mengklaim bahwa Seni Tradisi Gaok merupakan kesenian asli Majalengka. Namun, tidak dipungkiri terdapat beberapa daerah yang memiliki seni tradisi yang hampir menyerupai seperti Beluk di Sumedang dan Cianjuran di Cianjur.

Kedua, meskipun keberadaannya telah berlangsung sejak lama, dan dijadikan ciri khas kesenian Kabupaten Majalengka namun pada kenyataannya dilapangan ternyata wilayah penyebaran dan penggemarnya masih terbatas. Seni Tradisi Gaok merupakan kesenian tradisional dimana pada perkembangannya telah mengalami pergeseran fungsi dari kesenian yang pada kemunculannya bersifat sakral sebagai media untuk meminta restu kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui perantara para leluhur (nenek moyang), berangsur-angsur menjadi kesenian pertunjukan hiburan semata yang kondisi kelangsungannya memprihatinkan akibat arus perubahan zaman.

Seni Tradisi Gaok yang berkembang di Majalengka tersebut pada dasarnya menyesuaikan dengan karakteristik yang mewarnai kehidupan

masyarakatnya. Mengingat Seni Tradisi Gaok ini berkembang pada masa Hindu-Budha yang kemudian digunakan sebagai media penyebaran agama Islam, maka pasti terjadi akulturasi antara nilai-nilai Keislaman dengan nilai atau unsur-unsur Hindhu-Budha. Dampak yang mungkin dapat dirasakan dari keberadaan Seni Tradisi Gaok bagi masyarakat Kabupaten Majalengka terdapat pro dan kontra antara pihak yang mendukung karena berfikir bahwa seni tradisi ini merupakan suatu warisan yang harus dilestarikan dengan pihak yang menolak dengan keberadaan seni tradisi karena bersifat *musyrik*.

Ketiga, walaupun Seni Tradisi Gaok ini bisa dikatakan sebagai kesenian tradisi yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya, namun dalam perkembangannya kesenian ini masih belum dapat dikenal secara luas oleh masyarakat di Kabupaten Majalengka. Seni Tradisi Gaok hanya dapat dikenal sebatas pada lingkungan pelaku dan orang-orang yang menggemarinya. Keadaan seperti ini bila dilanjutkan secara terus menerus bukan tidak mungkin akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan dan kelangsungan seni Gaok di Kabupaten Majalengka. Keadaan yang menunjukkan bahwa Seni Tradisi Gaok belum dikenal secara luas oleh masyarakat Kabupaten Majalengka diakibatkan oleh adanya kendala-kendala berupa minimnya kreativitas langsung dari seorang seniman, pengorganisasian yang belum baik, sistem pewarisan yang tidak berjalan serta bentuk pertunjukannya yang kurang menarik. Selain dari dalam, pengaruh budaya modern yang dikemas dalam berbagai bentuk media komunikasi dan informasi turut mempengaruhi turunnya apresiasi masyarakat terhadap keberadaan kesenian yang bersifat tradisional seperti Gaok. Adanya

proses urbanisasi dengan hadirnya masyarakat pendatang juga mengakibatkan hilangnya rasa kepemilikan terhadap nilai-nilai budaya yang dimiliki daerah tersebut, para pendatang tersebut lebih bangga terhadap nilai-nilai budaya darimana mereka berasal dan berupaya untuk mengembangkan budayanya pada tempat yang didatanginya sehingga lambat laun kebudayaan pendatang tersebut kemungkinan bisa dapat lebih berkembang dibandingkan kebudayaan asli daerah setempat. Selain itu, peranan instansi terkait yang seharusnya mewadahi berbagai aspirasi dari tiap-tiap kelompok Seni Tradisi Gaok yang ada di Kabupaten Majalengka dinilai oleh sebagian besar para seniman Gaok belum dapat secara maksimal memainkan peranannya sehingga keberadaan Seni Tradisi Gaok itu sendiri belum dapat dijadikan sebagai barometer yang dapat dibanggakan daerah setempat.

Keempat, permasalahan-permasalahan yang dapat menjadi penghambat dalam perkembangan Seni Tradisi Gaok pada umumnya selalu melingkari sebagian besar wadah-wadah seni tradisional Gaok. Oleh karena itu dibutuhkan peran aktif dari berbagai kalangan baik pelaku seni ataupun aparat terkait dalam upaya pelestarian. Kesenian tradisional termasuk didalamnya Gaok adalah aset bangsa yang sangat berharga baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Namun yang terpenting disini bahwa kesenian tradisional adalah warisan budaya yang memiliki arti penting bagi kehidupan adat dan sosial karena di dalamnya terkandung nilai, kepercayaan, dan tradisi, serta sejarah dari suatu masyarakat lokal yang perlu dilestarikan.

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka turut melestarikan Seni Tradisi Gaok sebagai warisan leluhur masyarakat Majalengka dan memupuk nilai-nilai budaya lokal yang terkandung didalamnya, maka penulis memiliki beberapa masukan atau saran, di antaranya :

- a. Agar pemerintah lebih memperhatikan organisasi-organisasi kesenian dan dipandang perlu memberikan bantuan baik secara moral maupun material dalam membina wadah-wadah Seni Tradisi Gaok, baik dari segi pembinaan untuk memperkaya bentuk pertunjukan maupun dari segi pengelolaan wadah-wadah agar lebih dapat bersaing dan berdaya guna dalam perubahan arus global.
- b. Pengembangan dan pelestarian Seni Tradisi Gaok saat ini perlu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat luas khususnya generasi muda melalui Dinas Pendidikan dengan cara memasukkan pengetahuan seni tradisional baik secara teori maupun praktek ke dalam kurikulum mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas.
- c. Mengupayakan untuk mengadakan pementasan dan apresiasi melalui media masa baik cetak maupun elektronik seperti televisi lokal, nasional untuk masyarakat luas sehingga seni tradisi Gaok ini tetap lestari.

- d. Mengadakan pendokumentasian atau pendataan terhadap Seni Tradisi Gaok di Kabupaten Majalengka secara periodik dan teliti, agar Seni Tradisi Gaok tidak mengalami kepunahan. Hasil pendokumentasian dapat dibaca dan dipelajari oleh generasi berikutnya.
- e. Tiap-tiap grup kesenian di Kabupaten Majalengka sebagai wadah pelestarian Seni Tradisi Gaok, hendaknya agar selalu tetap mempertahankan nilai keaslian dan juga eksistensinya dalam mempertunjukan Seni Tradisi Gaok .
- f. Kepada pelaku seni diantaranya ketua dan pemimpin Seni Tradisi Gaok serta para personilnya, kiranya perlu dilakukannya pembenahan susunan sajian dan penataan kembali manajemen organisasi dengan langkah-langkah yang tepat sehingga penyajian keseluruhannya akan lebih menarik lagi.
- g. Memberikan dan mengusahakan motivasi pengkaderan kepada generasi muda dalam rangka menjaga Seni Tradisi Gaok agar tidak mengalami kepunahan.